

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Desain Penelitian**

#### **3.1.1 Pendekatan Penelitian**

Berdasarkan dengan topik permasalahan yang akan dikaji pada penelitian ini, yaitu mengenai persepsi organisasi Islam Muhammadiyah terhadap Fenomena Korean Wave. Maka pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Alasan peneliti memilih menggunakan pendekatan kualitatif adalah karena pemaparan dari data yang telah didapatkan di lapangan harus dijabarkan secara deskriptif, tidak bisa berupa angka. Pendekatan kualitatif digunakan untuk menganalisis persepsi dari organisasi Islam Muhammadiyah terhadap Korean Wave, dengan menggunakan pisau analisis teori interaksionisme simbolik dan teori tindakan sosial. Serta untuk mengetahui persepsi dari organisasi Islam Muhammadiyah mengenai faktor yang melatarbelakangi pendorong perubahan pada perilaku sosial seseorang yang terjadi setelah terpengaruhi oleh kehadiran fenomena Korean wave, mengetahui dampak dari adanya fenomena Korean Wave di Indonesia dinilai dari sudut pandang Organisasi Islam Muhammadiyah, dan juga upaya remaja Organisasi Islam Muhammadiyah dalam mempertahankan budaya lokal ditengah fenomena Korean wave, jadi penelitian ini dilakukan untuk melihat pandangan dari Organisasi Islam Muhammadiyah mengenai Fenomena Korean wave yang ada di Indonesia.

Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang digunakan untuk menggali dan memahami sebuah makna yang dari sejumlah individu atau kelompok dari lingkungan yang mengalami masalah sosial atau kemanusiaan (Creswell, 2018, hlm. 19). Selain itu, penelitian kualitatif adalah suatu strategi penelitian yang menekankan kepada pencarian makna, pengertian, karakteristik, gejala, konsep, simbol maupun deskripsi tentang suatu fenomena, fokus dan multimetode, bersifat alami dan holistik, mengutamakan kualitas, dengan menggunakan beberapa cara, dan dipaparkan dalam bentuk naratif atau esai. Dapat dikatakan bahwa tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah untuk menemukan atas fenomena atau pertanyaan melalui penerapan metode

ilmiah secara sistematis dengan menggunakan pendekatan kualitatif (Kaharuddin, 2021, hal. 1)

Selaras dengan penjelasan diatas, Denzin dan Lincoln berpendapat bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar belakang alamiah untuk menafsirkan suatu fenomena yang telah terjadi dan menggabungkan berbagai metode yang ada dalam penelitian kualitatif. Metode yang biasa digunakan seperti wawancara, observasi, dan penggunaan dokumen (Mujahidin, 2019).

### **3.1.2 Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode fenomenologi. Menurut Schultz, fenomenologi adalah studi tentang pengetahuan yang diperoleh dari kesadaran, atau bagaimana memahami suatu objek atau peristiwa melalui pengalaman sadar mereka. Suatu fenomena bersifat subjektif karena merupakan penampakan dari suatu objek, peristiwa, atau keadaan dari persepsi seseorang (Yusanto, 2019, hal. 1). Selain itu, menurut Creswell (2012:37), metode penelitian fenomenologi ini merupakan metode penelitian yang berfokus pada pemahaman dan penemuan “tersusun makna dari perspektif subjek atau partisipan penelitian” yang diungkap dari akar struktur pengalaman yang terjadi oleh orang-orang yang berkaitan dengan fenomena yang diteliti.

Metode penelitian fenomenologi digunakan dalam penelitian ini karena dalam fenomenologi ini merupakan suatu pemahaman dan penemuan dari partisipan penelitian terhadap orang-orang yang berkaitan dengan fenomena yang diteliti. Hal ini sama dengan penelitian yang dilakukan, dimana disini akan membahas mengenai tanggapan atau pandangan dari Organisasi Islam Muhammadiyah terhadap fenomena Korean wave. Banyak para perempuan atau remaja Muslimah yang pada saat ini gaya hidupnya berubah setelah menyukai drama korea maupun K-Pop. Dan nantinya disini akan melihat, bagaimana pandangan dari Organisasi Islam Muhammadiyah mengenai fenomena korean wave, apakah mereka menganggapnya hanya memandangnya

sebagai hiburan atau memandangnya hal tersebut dapat mengganggu aqidah bagi para penikmat Korean wave tersebut.

### 3.2 Partisipan dan Lokasi Penelitian

Partisipan dari penelitian adalah anggota dari Organisasi Islam Muhammadiyah. Adapun alasan pemilihan anggota Organisasi Islam Muhammadiyah sebagai partisipan, karena mereka merupakan partisipan yang sesuai dengan kebutuhan dalam bahasan penelitian. Hal ini agar mendapatkan informasi yang sesuai dan tepat sasaran sesuai dengan apa yang ingin digali lebih dalam dalam penelitian ini. Teknik pemilihan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* menurut Sugiyono (2010) merupakan teknik yang digunakan untuk memastikan gambaran penelitian dengan beberapa pertimbangan khusus yang bertujuan untuk membuat informasi yang diperoleh lebih representatif di kemudian hari (Lenaini, 2021, hal. 33). Tujuan peneliti menggunakan teknik ini adalah agar peneliti fokus pada orang-orang dengan ciri khusus yang dapat mendukung penelitian yang lebih relevan dengan lebih baik. Adapun kriteria informan dalam penelitian ini adalah remaja dari Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah UPI yang merupakan salah satu dari Organisasi Islam Muhammadiyah.

Penelitian ini dilaksanakan secara langsung di Kota Bandung karena informan tergabung dalam organisasi yang berada di Kota Bandung. Alasan peneliti memilih Bandung, karena berdasarkan jumlah pendenger lagu *K-Pop* di *spotify* Indonesia berada di peringkat ke-2, dan Bandung merupakan salah satu daerah yang masyarakatnya banyak mendengarkan lagu *K-Pop*. Dan juga banyak beberapa remaja Bandung yang menyukai drama Korea maupun hal-hal yang berbau Korea.

Adapun profil dari ke 13 (tiga belas) informan tersebut adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1**

No.	Nama	Usia/Tahun	Deskripsi Informan
1.	FA	21	FA merupakan remaja Muhammadiyah suka

Fathiyah Sholihah, 2023

*PERSEPSI ORGANISASI ISLAM MUHAMMADIYAH TERHADAP FENOMENA KOREAN WAVE (Studi Fenomenologi pada Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah di Bandung)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			menonton Korea tetapi tidak suka K-Pop (tapi netral tidak terlalu suka banget)
2.	FAS	20	FAS merupakan remaja Muhammadiyah yang berkuliah di Bandung, suka salah satu Boyband Korea.
3.	NIH	20	NIH merupakan remaja Muhammadiyah yang berkuliah di Bandung, suka banyak Boyband Korea.
4.	AAH	22	AAH merupakan remaja Muhammadiyah yang berdomisili di Bandung, suka menonton Korea dan juga menyukai Seventeen (boyband Korea).
5.	IGN	22	IGN merupakan remaja Muhammadiyah yang berdomisili di Bandung, tim netral terhadap hal- hal berbau Korea.
6.	FS	24	FS merupakan remaja Muhammadiyah yang berdomisili di Bandung, tim netral terhadap hal- hal berbau Korea. Mempunyai saudara yang menyukai hal- hal berkaitan dengan Korea.
7.	N	19	N merupakan remaja IMM UPI yang update mengenai drama Korea.
8.	KFA	21	KFS merupakan remaja IMM UPI, tim netral terhadap hal- hal berbau Korea.
9.	NH	22	NH merupakan remaja Muhammadiyah yang berdomisili di Bandung, tim netral terhadap hal- hal berbau Korea.
10.	SS	23	SS merupakan remaja Muhammadiyah yang

			berdomisili di Bandung, tim netral terhadap hal- hal berbau Korea.
11.	TS	21	TS merupakan remaja Muhammadiyah yang update mengenai drama Korea dan K-Pop.
12.	HA	22	HA merupakan remaja Muhammadiyah, tidak terlalu mengenal hal- hal berbau korea.
13.	GF	21	GF merupakan remaja Muhammadiyah, tidak terlalu mengenal hal-hal berbau Korea.

Latar belakang adanya pemilihan informan tersebut karena dengan adanya informan tersebut dapat mendukung kelancaran penelitian dan menggali informasi mengenai pemrasalan penelitian dengan baik. informan yang sudah dipilih tersebut pun menjawab rumusan masalah dari peneliti ini dengan baik, karena para informan menjelaskan berbagai informasi yang relevan dengan yang butuhkan penelitian.

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah-langkah untuk mendapatkan data yang sesuai dengan kondisi atau fenomena yang terjadi di lapangan saat penelitian. Dengan menggunakan teknik pengumpulan data, data yang dikumpulkan pun benar-benar valid, relevan, dan akan membantu peneliti dalam mengumpulkan, serta mendapatkan data dan informasi dari informan penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, yaitu wawancara, dokumentasi, dan studi literatur.

#### 1. Observasi

Observasi dalam penelitian diartikan sebagai pemusatan perhatian pada suatu objek dengan menggunakan seluruh panca indera untuk memperoleh informasi. Observasi adalah pengamatan langsung dengan penglihatan, penciuman, pendengaran, sentuhan atau, jika perlu, rasa. Alat yang digunakan dalam observasi dapat berupa panduan observasi, tes, survei, rekaman gambar dan rekaman audio (Alhamid & Anufia, 2019, hal. 1). Pada

penelitian ini, peneliti menggunakan metode observasi tidak terstruktur, dimana menurut Bungin, metode observasi tidak terstruktur merupakan observasi yang dilakukan tanpa mengikuti pedoman observasi, sehingga peneliti menyesuaikan observasinya berdasarkan situasi di lapangan. Pada mulanya peneliti ingin melakukan observasi ke organisasi IPM (Ikatan Pelajar Muhammadiyah) yang berada di Antapani, akan tetapi organisasi tersebut sedang tidak ada kegiatan sehingga peneliti hanya melakukan pendekatan dengan ketua IPM tersebut mengenai pengalamannya terkait kehadiran fenomena Korean wave di organisasi dan memberikan link untuk bantu menyebarkan questioner kesediaan untuk wawancara. Kemudian, karena tidak ada yang bersedia untuk di wawancara dari Organisasi IPM, peneliti kemudian berpindah ingin melakukan observasi ke organisasi IMM UPI (Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah UPI) yang berada di Sukajadi, akan tetapi sama dengan organisasi IPM, organisasi IMM tersebut sedang tidak ada kegiatan sehingga peneliti hanya melakukan pendekatan dengan mantan ketua IMM dan beberapa kerabat yang mempunyai teman di Organisasi Muhammadiyah, mengenai pengalamannya terkait kehadiran fenomena Korean wave di organisasi. Dan pada akhirnya observasi dilakukan secara online terhadap remaja IMM UPI.

## 2. Wawancara

Secara umum, wawancara adalah percakapan yang terjadi antara dua orang atau lebih yang dilakukan oleh pewawancara dan narasumber. Kemudian, wawancara menurut Lexy J. Moleong adalah sebuah percakapan yang memiliki tujuan-tujuan tertentu. dalam metode ini peneliti dan responden berhadapan langsung untuk mendapatkan informasi secara lisan dengan tujuan mendapatkan data yang dapat menjelaskan permasalahan penelitian yang diteliti (Yuhana & Aminy, 2019, hal. 79).

Pelaksanaan wawancara yang dilakukan peneliti dilakukan secara hybrid atau gabungan ada yang dilakukan melalui wawancara daring melalui

media sosial Whatsapp dan Zoom Meeting, dan wawancara secara tatap muka. Peneliti melakukan peninjauan awal untuk pengumpulan data dengan menyebarkan kuesioner untuk mendapatkan responden dalam jumlah yang besar. Kemudian dilanjutkan dengan wawancara yang dimana, peneliti melontarkan beberapa pertanyaan- pertanyaan yang diperlukan disiapkan untuk menjawab rumusan masalah. wawancara dilakukan secara informal, interaktif dan dengan komentar dan pertanyaan yang sifatnya terbuka.

Wawancara dilakukan oleh peneliti kepada beberapa anggota yang tergabung ke dalam Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah UPI Peneliti pada mulanya mendapatkan beberapa informan dari hasil kuesioner yang peneliti sebar, kemudian berkomunikasi dengan beberapa informan membahas tentang wawancara yang ingin dilakukan, ada beberapa informan yang hanya bisa di wawancara secara online dan ada juga yang offline. Peneliti menemui informan- informan tersebut secara langsung dan juga melalui zoom meeting dan mengajukan pertanyaan sesuai dengan yang terdapat dalam instrument penelitian dengan topik rumusan masalah penelitian. Wawancara terhadap informan terbagi menjadi dua pembahasan, yang pertama yaitu peneliti mewawancarai informan dari organisasi Muhammadiyah yang menyukai hal- hal mengenai Korea, yang kedua peneliti mewawancarai informan dari organisasi Muhammadiyah yang biasa saja akan mengenai hal- hal mengenai Korea.

### 3. Dokumentasi

Menurut Sukamadinata (2012, hlm. 221) menyebutkan bahwa studi dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik. Pada penelitian ini, dokumentasi yang digunakan adalah foto kegiatan untuk mendokumentasikan proses penelitian.

Dokumentasi yang dikumpulkan peneliti terdiri dari rekaman suara saat proses wawancara antara peneliti dengan informan, dan bukti dokumenter

berupa foto/gambar. Pendokumentasian dilakukan peneliti dengan menggunakan smartphone untuk merekam percakapan dengan informan dan mengambil foto/gambar yang disepakati dengan informan saat mereka setuju untuk difoto.

### **3.4 Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian dalam studi fenomenologi dapat dijelaskan pada berbagai tahapan sebagai berikut:

#### **a. Tahap Pra Penelitian**

Pada mulanya, peneliti melakukan tahap awal observasi melalui whatsapp dan berkomunikasi dengan mantan ketua IMM UPI, kemudian peneliti melakukan penyebaran kuesioner untuk mengetahui apakah fenomena Korean wave terjadi pada anggota Organisasi Muhammadiyah. Pada tahap ini peneliti juga melakukan observasi ke beberapa responden yang dapat dijadikan sebagai yang dirasa sesuai dengan karakteristik subjek penelitian yang dibutuhkan untuk mendapat data awal. Peneliti mendapat sebanyak 8 responden dari anggota Muhammadiyah yang mengalami fenomena Korean wave. Selanjutnya peneliti juga menjalin komunikasi dengan informan baik untuk pijakan awal sebelum melakukan wawancara secara mendalam. Adapun lokasi penelitian yaitu dilakukan secara online (zoom meeting dan via whatsapp) dan juga secara offline (janjian di cafe).

#### **b. Tahap Studi Lapangan**

Untuk memenuhi pengamatan lanjutan dari pengamatan sebelumnya, kegiatan ini dilakukan untuk mendapatkan data yang akan digali dari informan yang datanya belum jenuh seperti melakukan wawancara terkait dengan menjelaskan pandangan informan mengenai adanya fenomena Korea wave, mengenai faktor tertentu dan dampak yang didapatkan dari adanya drama korea atau Korean wave terhadap perilaku seseorang. Dalam proses wawancara, peneliti merekam percakapan wawancara dan kemudian

hasil data yang diperoleh dituangkan ke dalam catatan lapangan, yang berfungsi untuk mengingat setiap detail yang diungkapkan oleh informan dan membuat hipotesis sementara yang menjadi fokus peneliti untuk menggali pengalaman informan.

c. Tahap Pasca Penelitian

Pada tahap ini, peneliti melakukan analisis data dengan mencocokkan hasil yang telah ditemukan saat observasi dengan wawancara yang dilakukan secara mendalam Bersama para informan yang mengetahui fenomena *Korean wave*, dengan menyisihkan data yang relevan dan yang tidak dibutuhkan dengan berpedoman pada pertanyaan wawancara. Kemudian hasil dari penelitian dianalisis dengan teori interaksionisme simbolik dan teori tindakan sosial untuk melihat bagaimana pandangan dari informan mengenai perilaku sosial dari penggemar *Korean wave*.

### 3.5 Prosedur Analisis Data

Pada tahap ini, peneliti menata secara sistematis hasil dari penelitian dan meningkatkan pemahaman kajian dengan berupaya mencari makna, memilih data yang penting, menyusun data dan membuat kesimpulan yang dimengerti oleh peneliti maupun orang lain. Aktivitas dari proses analisis data, yaitu reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan data. Poses pengumpulan data merupakan bagian lekat dari kegiatan analisis data. Proses reduksi data merupakan proses penyaringan data, memilih data kemudian menyimpulkan data kedalam konsep ataupun kategori tertentu.

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses penyederhanaan dari data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung secara terus menerus selama penelitian berlangsung. Pada tahapan ini peneliti mengumpulkan data hasil dari wawancara, observasi, dan dokumentasi, lalu data yang dihasilkan diringkas,

dipilih, dan disederhanakan sesuai kategori fokus penelitian (Rijali A. , 2018, hal. 81) .

## 2. Penyajian Data

Penyajian data adalah tahap penelitian yang dimana peneliti mengumpulkan informasi yang telah disusun dari hasil penelitian. Penyajian data pada penelitian kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Bentuk ini kemudian akan digabungkan menjadi informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih, sehingga memudahkan untuk melihat hasil, yang nantinya akan berupa kesimpulan yang sudah tepat atau sebaliknya melakukan analisis kembali (Sugiyono, 2018).

## 3. Kesimpulan dan Verifikasi

Tahapan kesimpulan dan Verifikasi data merupakan tahapan terakhir dari tahapan analisis data. Penarikan kesimpulan dilakukan setelah data disajikan. Simpulan merupakan inti dari penelitian yang menjelaskan tentang pendapat atau ungkapan pada uraian sebelumnya atau kepurusan dari perolehan penelitian berdasarkan metode induktif atau deduktif. Simpulan yang telah dibuat harus berisi data yang relevan terkait fokus penelitian, tujuan penelitian dan temuan penelitian yang sudah dilaksanakan (Hardani, 2020).

### 3.6 Triangulasi Data

Triangulasi merupakan daya upaya yang dilakukan untuk memeriksa keabsahan pada suatu data dengan cara memvalidasi atau membandingkannya dengan menggunakan sesuatu selain data itu sendiri. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik pengumpulan data. Triangulasi teknik pengumpulan data digunakan untuk menguji validasi data. Hal ini dilakukan dengan mencari kebenaran data dari sumber yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda (Alfansyur & Mariyani, 2020, hal. 146).

### 3.7 Isu Etik

Penelitian ini dalam prosesnya dilakukan sesuai dengan etika dan kebijakan yang berlaku. Proses penelitian ini tidak merugikan pihak lain, serta menjalani sesuai keputusan yang telah disepakati, tidak menyalahgunakan data selain untuk kebutuhan akademik, dan menjaga kerahasiaan subjek yang diteliti untuk menjaga kode etik subjek yang diteliti.

### 3.8 Definisi Operasional

Untuk menghindari menghindari salah paham dalam memaknai kata-kata dalam penelitian, maka peneliti memberikan definisi operasional sebagai berikut :

- A. Korean Wave : Korean Wave merupakan tersebarnya budaya pop Korea Selatan secara global diberbagai negara seluruh dunia. Korean wave disini meliputi K-Pop, Drama Korea, Makanan Korea, dan *Fashion*.
- B. Organisasi Islam Muhammadiyah : Organisasi Islam Muhammadiyah disini terdiri dari remaja yang termasuk ke dalam Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah UPI.